BAB IV
SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti telah menemukan total 22 baris lirik lagu dari Arirang Alone versi So Hyang, dan diteliti sebanyak 17 baris lirik lagu karena beberapa baris lirik terdapat kalimat yang serupa.

Analisis semiotika Roland Barthes terhadap lirik lagu Arirang Alone (홀로 아리랑) secara simbolis mengekspresikan semangat dalam membela atau mempertahankan identitas nasional, ketahanan historis, serta keinginan akan persatuan Semenanjung Korea. Temuan utama mengenai tiga dimensi makna tersebut adalah sebagai berikut.

Makna denotasi yang terdapat dalam lagu Arirang Alone ini menggambarkan sebuah kisah perjalanan yang melintasi berbagai rintangan alam seperti gunung dan lautan, tantangan cuaca yang ekstrem seperti angin yang sangat kencang, serta adanya interaksi langsung dengan lemen geografis Korea, mulai dari pulau yang tersembunyi (Dokdo) hingga batas wilayah utara ke selatan, yaitu Gunung Baekdu dan Gunung Halla. Lirik tersebut menyampaikan pesan yang mendalam mengenai pentingnya untuk saling mendukung dengan bergandengan tangan dan mengambil waktu sejenak untuk beristirahat ketika menghadapi rasa lelah fisik selama perjalanan.

Di balik gambaran fisik dan keindahan alamnya, lirik lagu ini menyimpan banyak metafora historis dan sosio-politik mengenai Semenanjung Korea. Terdapat dalam beberapa bagian dari lirik lagu, hal

tersebut merupakan gambaran dari adanya konflik politik, perpecahan, penderitaan, serta tekanan sejarah yang harus dihadapi oleh masayarakat Korea. Pada sisi lain, penunjukkan jarak geografis mencerminkan rasa rindu yang kuat untuk kesatuan wilayah serta hubungan emosional yang tidak terputus antara Korea Utara dan Korea Selatan.

Pada tahapan akhir dari penelitian ini adalah mitos. Lagu Arirang Alone ini merumuskan gagasan ideologis bahwa bangsa Korea adalah satu kesatuan yang homogen, tangguh, dan tidak terpecah oleh batas-batas politik maupun trauma pada sejarah. Arirang beralih dari yang hanya sebagai lagu rakyat semata menjadi salah satu simbol jiwa kolektif serta identitas budaya yang melampaui batas geopolitik. Mitos yang terbentuk menegaskan keyakinan budaya, bahwa seberapa dan seberat apa pun tekanan dan rintangan yang dihadapi, perjuangan untuk reunifikasi dan penjagaan identitas bersama akan terus berjalan dari generasi ke generasi.

4.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti lirik lagu Arirang Alone dengan versi yang berbeda maupun dengan teori semiotika oleh ahli yang berbeda agar penelitian bisa lebih mendalam. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti juga bagaimana visualnya dalam video Arirang Alone tersebut.